

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu bank dapat dikatakan berkembang dengan baik apabila perusahaan tersebut mampu mempertahankan kelangsungan aktivitas usahanya dengan mengalami peningkatan aset usaha maupun pertumbuhan usaha setiap tahunnya. Kondisi tersebut dapat dicapai apabila perusahaan tersebut telah mampu menjalankan fungsi manajemen, yang diantaranya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian secara baik sehingga sasaran utama perusahaan dapat tercapai. Manajemen bank khususnya manajemen keuangan yang berfungsi dengan baik adalah yang mempunyai kemampuan dalam mencari dana dan kemudian mengelola penggunaan dana tersebut secara efektif dan efisien.

Secara umum tujuan utama dari setiap bank adalah untuk memperoleh laba usaha dalam jumlah yang maksimal. Itu artinya bank mengharapkan laba yang dihasilkan akan selalu meningkat dari tahun ke tahunnya. Akan tetapi, hal itu tidak terlepas dari masalah pendanaan. Maksudnya dari mana dana itu berasal dan untuk pembiayaan sektor mana yang dianggap paling menguntungkan bagi bank.

Sedangkan sumber dana bank bersumber dari dua sumber, yaitu dana atau modal dari dalam bank dan dana dari luar bank. Dana atau modal yang bersumber dari dalam, selain berbentuk keuntungan yang diperoleh

dari operasi bank dalam suatu periode yang kemudian pada akhir periode dialokasikan menjadi modal usaha dalam bentuk laba yang ditahan, maka sumber dana dari dalam

lainnya berbentuk dana setoran, berbagai cadangan dan agio saham. Sedangkan sumber dana dari luar bank bersumber dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, tabungan, giro dan deposito. Penggunaan akan sumber - sumber dana tersebut, idealnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi bank. Prinsipnya adalah penggunaan dana disesuaikan dengan pilihan mana yang paling menguntungkan.

Bagi setiap perusahaan, laporan keuangan merupakan media paling penting untuk menilai kondisi ekonomi perusahaan. Seorang manajer tidak akan mampu melakukan pengamatan langsung ke suatu perusahaan, dan seandainya dilakukan, manajer tidak akan dapat mengetahui banyak tentang situasi perusahaan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana bagi manajer didalam pengambilan keputusan, penilaian dalam investasi, memprediksi keadaan perusahaan dimasa yang mendatang.

Perusahaan pada umumnya menilai masalah profitabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belum dapat mengukur bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba usaha dan total aktiva sering digunakan untuk mengukur efisiensi keuntungan suatu perusahaan dengan memperbandingkan antara laba usaha dengan aktiva yang digunakan dalam operasi. Oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya secara *continue* karena profitabilitas tidak menjamin ketersediaan dana perusahaan.

Siklus kegiatan pada suatu perusahaan merupakan perolehan dan penggunaan dana. Siklus kegiatan tersebut dapat dibagi menjadi dua yaitu siklus jangka pendek dan siklus

jangka panjang. Siklus jangka pendek berhubungan dengan perolehan dan penggunaan dana jangka pendek, yang pada dasarnya juga berhubungan dengan modal kerja.

Siklus ini dapat dilihat dari kegiatan perusahaan dalam mengubah uang tunai menjadi persediaan yang selanjutnya dari persediaan menjadi kas kembali. Sebaliknya siklus jangka panjang berkaitan dengan perolehan dan penggunaan dana jangka panjang. Dalam perolehan suatu aktiva tetap akan mengakibatkan dana keluar dengan tidak diimbangi masuknya dana dalam jangka waktu pendek. Jadi siklus kegiatan jangka pendek dapat digolongkan sebagai kegiatan operasi perusahaan, sedangkan siklus kegiatan jangka panjang dapat digolongkan sebagai kegiatan investasi dan pendanaan (pembelanjaan) perusahaan.

Untuk melihat sumber modal, aset dan perolehan laba, DPK, kredit yang dihasilkan tiap tahun pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2012 s/d 2017 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1

**Sumber Modal, Aset, Perolehan Laba, DPK dan Penyaluran Kredit
Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 –
2017**

BANK	Tahun	Aset	Laba	Modal	DPK	Penyaluran Kredit
		(jutaan rupiah)	(jutaan rupiah)	(jutaan rupiah)	(miliar rupiah)	(miliar rupiah)
	2012	65,219,108	1,386,433	6,262,821	50,265,395	26,986,195
	2013	66,475,698	548,416	6,118,505	52,372,043	30,172,864
PT. Bank Mega Tbk	2014	66,582,460	786,946	6,969,527	51,021,875	33,614,359
	2015	68,225,170	4,647,668	11,517,195	49,739,672	32,398,116
	2016	70,531,682	1,274,836	12,265,681	51,073,227	28,276,743
	2017	82,297,010	1,377,885	13,064,616	61,282,871	35,222,577

	2012	442,994,197	11,898,523	51,897,942	370,274,199	256,777,865
	2013	496,304,573	13,004,312	63,966,678	409,485,763	312,290,388
PT. Bank Central Asia Tbk	2014	553,155,534	16,364,508	75,725,690	447,905,756	346,563,310
	2015	594,372,770	17,691,505	89,624,940	473,666,215	387,642,637
	2016	676,738,753	27,404,745	112,715,059	530,133,625	415,896,245
	2017	750,319,671	24,075,741	131,401,694	581,115,442	467,508,825
	2012	635,618,708	16,256,581	75,755,589	442,837,863	370,570,356
	2013	733,099,762	17,996,086	88,790,596	508,996,256	450,634,798
PT. Bank Mandiri Tbk	2014	855,039,673	21,482,680	104,844,562	583,448,911	505,394,870
	2015	910,063,409	20,446,829	119,491,841	622,332,331	564,393,595
	2016	1,038,706,009	40,345,048	153,369,723	702,060,230	616,706,193
	2017	1,124,700,847	23,321,035	170,006,132	749,583,982	678,292,520
	2012	111,748,593	1,357,839	10,278,871	75,782,530	75,410,705
	2013	131,169,730	1,443,057	11,556,753	90,852,326	92,386,308
PT. Bank Tabungan Negara Tbk	2014	144,582,353	1,120,716	12,252,895	99,276,915	106,271,277
	2015	171,807,592	1,811,337	13,860,107	118,839,797	127,732,158
	2016	214,168,479	5,631,617	19,130,536	147,991,571	150,221,960
	2017	261,365,267	3,056,679	21,663,434	177,566,592	181,002,783
	2012	551,336,790	18,681,350	64,881,779	439,152,137	350,763,037
	2013	626,182,926	19,916,654	79,327,422	490,486,513	434,320,467
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	2014	801,984,190	24,481,520	97,705,834	605,610,330	495,104,644
	2015	878,426,312	24,872,130	113,127,179	649,372,612	564,491,243
	2016	1,003,644,426	41,380,007	146,812,590	732,558,804	643,484,253
	2017	1,127,447,489	30,880,790	168,007,778	815,367,842	718,992,665

Berdasarkan informasi data dari tabel 1.1 perusahaan perbankan di atas, dapat diperoleh informasi antara lain :

- 1) Kolom *asset* dari kelima perusahaan terus meningkat di setiap tahunnya.
- 2) Jika dilihat dari perolehan laba masing-masing perusahaan, terlihat bahwa laba Bank Mega menurun pada tahun 2013 lalu berhasil memperbaiki laba-nya di tahun 2014 dan 2015 namun mengalami penurunan kembali di tahun 2016. Selain itu, Bank BTN menurun di tahun 2014, lalu dua tahun setelahnya terus meningkat

bahkan di tahun 2016 meningkat drastis tapi kembali terperosok di tahun 2017. Lain halnya dengan Bank BRI dan Bank BCA yang terus meningkat di lima tahun sebelumnya namun mengalami penurunan laba di tahun 2017. Bank Mandiri juga harus mengalami penurunan laba-nya di tahun 2015 dan 2017.

- 3) Untuk bagian modal perusahaan perbankan, hanya Bank Mega yang menurun di tahun 2013, namun setelah itu perusahaan tersebut mampu menjaga modal perusahaan pada empat tahun berikutnya.
- 4) DPK (Dana Pihak Ketiga) pada Bank BCA, Bank Mandiri, Bank BTN, dan Bank BRI mengalami peningkatan tiap tahunnya. Lain halnya dengan Bank Mega mengalami penurunan di tahun 2014 dan 2015.
- 5) Jika dilihat dari sisi penyaluran kredit dari kelima perusahaan perbankan tersebut, hanya Bank Mega yang terlihat ada penurunan di tahun 2015 dan 2016. Dan perbankan lainnya mengalami peningkatan di sisi kredit.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengujian dengan judul “ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2012-2017.”

1.2 Identifikasi, Pembatasan, dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dari penulisan ini antara lain :

1. Para pengguna laporan keuangan kurang mampu untuk membaca dan meramalkan informasi laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan
2. Laporan keuangan perusahaan belum menggambarkan dengan jelas mengenai rasio profitabilitas yang sangat penting untuk para pengguna laporan keuangan
3. Keterkaitan antara sumber dan penggunaan dana dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi untuk menghindari terjadinya pembahasan yang bias, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu : menganalisis sumber dan penggunaan dana dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode laporan keuangan tahun 2012-2017. Analisis yang digunakan merupakan analisis terhadap laporan arus kas tahun 2012-2017.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian - uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai

berikut :

1. Bagaimana sumber dana dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode laporan keuangan tahun 2012-2017
2. Bagaimana penggunaan dana dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode laporan keuangan tahun 2012-2017

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis sumber dana dalam meningkatkan profitabilitas pada perusahaan perbankan pada periode laporan keuangan tahun 2012-2017.
2. Untuk menganalisis penggunaan dana dalam meningkatkan profitabilitas pada perusahaan perbankan pada periode laporan keuangan tahun 2012-2017.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Aspek Teoritis

Menganalisa dan mengevaluasi perbandingan sumber dan penggunaan dana yang meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan.

2. Aspek Praktis

- 1) Bagi penulis menambah pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai analisis sumber dan penggunaan dana dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- 2) Bagi perusahaan dapat digunakan dalam menilai profitabilitas perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- 3) Sedangkan bagi investor sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam hal untuk memperoleh informasi yang lebih baik dalam menilai potensi perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk berinvestasi.